

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian (Arikunto, 2002). Sedangkan Husein (2002) menyatakan populasi sebagai wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai karakteristik tertentu dan mempunyai kesempatan yang sama untuk dipilih menjadi sampel.

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014 – 2017.

3.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2007), sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar dan peneliti tidak mampu mempelajari semua, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representative (mewakili).

Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan *purpose sampling method*, yaitu penentuan sampel atas dasar kesesuaian karakteristik dan kriteria tertentu, yang mana bertujuan untuk mendapatkan sampel yang sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan. Kriteria yang digunakan dalam memilih sampel adalah sebagai berikut :

1. Perusahaan perbankan yang secara konsisten listing tahun 2014-2017
2. Perusahaan yang menyajikan data secara lengkap mengenai ukuran perusahaan, profitabilitas, ukuran KAP, audit *delay* dan timeliness.

3.3 Metode Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, yakni data yang diperoleh melalui perantara dari pihak kedua maupun media tertentu yang mendukung penelitian ini. Data penelitian ini bersumber dari laporan tahunan perusahaan sektor perbankan yang diperoleh dari situs www.idx.co.id.

Metode pengambilan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode dokumenter. Dimana data dikumpulkan dengan mempelajari dan mencatat dokumen-dokumen perusahaan yang terdapat pada laporan tahunan (annual report) dan studi pustaka yang dilakukan dengan menggunakan buku, jurnal dan penelitian terdahulu yang berhubungan dengan audit *delay* dan *timeliness*.

3.4 Definisi dan operasionalisasi Variabel

Variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari 3 (tiga) variabel bebas (independen) yaitu ukuran perusahaan, profitabilitas dan ukuran KAP sedangkan variabel terikat (dependen) adalah audit *delay* dan *timeliness*.

3.4.1 Variabel Dependen

Variabel terkait/dependen merupakan variabel yang dijelaskan atau dipengaruhi oleh variabel independen atau variabel bebas (Sekaran, 2006). Adapun yang menjadi variabel dependen dalam penelitian ini adalah audit *delay* dan *timeliness*.

Untuk mengukur audit *delay* dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$\text{Audit Delay} = \text{Tanggal Laporan Audit} - \text{Tanggal Laporan Keuangan}$$

Indikator pengukuran *timeliness* sebagai berikut :

Tanggal tutup tahun buku perusahaan (31 Desember) sampai tanggal penyerahan ke BAPEPAM (paling lambat tanggal 31 Maret tahun berikutnya)

3.4.2 Variabel Independen

Variabel bebas/independen merupakan variabel yang menjelaskan dan mempengaruhi variabel terikat (Sekaran, 2006). Variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini adalah ukuran perusahaan (X_1) profitabilitas (X_2) dan ukuran KAP (X_3).

Ukuran perusahaan (X_1) diukur dengan rumus :

$$\text{Ukuran perusahaan} = \text{Ln Total Assets}$$

Peraturan Menteri Perdagangan RI Nomor: 46/M-dag/Per/9/2009 mengelompokkan perusahaan dengan didasarkan pada nilai total asset yang dimiliki perusahaan seperti yang diatur dalam pasal 3 ayat 1, 2 dan 3 menyatakan bahwa :

1. Klasifikasi perusahaan kecil adalah untuk perusahaan dengan kekayaan bersih lebih dari Rp. 50 juta sampai dengan maksimum Rp. 500 juta.
2. Klasifikasi perusahaan menengah adalah untuk perusahaan dengan kekayaan bersih lebih dari Rp. 500 juta sampai dengan maksimum Rp. 10 Milyar.
3. Klasifikasi perusahaan besar adalah untuk perusahaan dengan kekayaan bersih lebih dari Rp. 10 Milyar.

Profitabilitas perusahaan diukur dengan rumus :

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total Assets}} \times 100\%$$

Standar rasio industry rata - rata

No.	Jenis Rasio	Standar Industri
1	<i>Gross profit margin</i>	24,90%
2	<i>Operating profit margin</i>	10,80%
3	<i>Net profitmargin</i>	3,92%
4	<i>Return on assets</i>	5,98%
5	<i>Return onequity</i>	8,32%

Sumber : Lukviarman (2006)

Ukuran KAP dapat ditentukan dengan :

KAP Big four dan KAP Non Big Four

Ukuran KAP akan diukur dengan menggunakan variabel dummy, KAP yang termasuk dalam kategori berafiliasi dengan Big Four diberi kode 1 dan KAP yang tidak termasuk kategori Big Four diberi kode 0.

Kategori KAP big four di Indonesia sebagai berikut:

1. KAP Price Waterhouse Coopers, yang bekerja sama dengan KAP Drs. Hadi Susanto dan rekan.
2. KAP KPMG (Klynveld Peat Marwick Goerdeler), yang bekerja sama dengan KAP Sidharta Widjaja dan Rekan.
3. KAP Ernst and Young, yang bekerja sama dengan KAP Purwanto, Suherman dan Surja.
4. KAP Deloitte Touche Thomatsu, yang bekerja sama dengan KAP Osman Bing Satrio.

3.5 Teknik Analisis Data

3.5.1 Statistik Deskriptif

Menurut Ghozali (2018:24) Statistika deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi data yang dilihat dari nilai rata-rata (mean), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, sum, range, kurtosis dan skewness (kemencengan distribusi).

3.5.2 Uji Asumsi Klasik

Sebelum melakukan pengujian hipotesis, terlebih dahulu akan dilakukan pengujian terjadinya penyimpangan terhadap asumsi klasik. Dalam asumsi klasik terdapat beberapa pengujian yang harus dilakukan, yakni Uji Normalitas, Uji Multikolonieritas, Uji Heteroskedastisitas., Uji Autokorelasi.

1) Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah distribusi variabel terikat untuk setiap nilai variabel bebas tertentu berdistribusi normal atau tidak. Dalam model regresi linier, asumsi ini ditunjukkan oleh nilai error yang berdistribusi normal atau mendekati normal, sehingga layak

dilakukan pengujian secara statistik. Pengujian normalitas data menggunakan grafik p-plot. Gambar grafik normal p-plot terlihat titik-titik menyebar disekitar garis diagonal, serta penyebarannya mengikuti arah garis diagonal.

2) Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Indikator model regresi yang baik adalah tidak adanya korelasi di antara variabel independen (Imam Ghazali, 2013:105). Jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak ortogonal. Variabel ortogonal adalah variabel independen yang nilai korelasi antar sesama variabel independen sama dengan nol.

Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinieritas dapat dilihat pada besaran Variance Inflation Factor (VIF) dan Tolerance. Pedoman suatu model regresi yang bebas multikolinieritas adalah mempunyai angka tolerance mendekati 1, batas VIF adalah 10, jika nilai VIF dibawah 10, maka tidak terjadi gejala multikolinieritas.

3) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Kebanyakan data crosssection mengandung situasi heteroskedastisitas karena data ini menghimpun data yang mewakili berbagai ukuran (kecil, sedang, dan besar) (Ghozali, 2013:139). Deteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik scatterplot antara SRESID dan ZPRED dimana sumbu Y adalah Y yang telah diprediksi dan sumbu X adalah residual ($Y \text{ prediksi} - Y \text{ sesungguhnya}$) yang telah di-studentized. Dasar analisis adalah sebagai berikut:

1. Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.
2. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka nol pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

4) Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi (Ghozali 2013). Untuk menguji ada atau tidaknya autokorelasi dilakukan uji Durbin-Watson (DW test). Salah satu ukuran dalam menentukan ada tidaknya masalah autokorelasi dengan uji Durbin-Watson (DW), dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Terjadi autokorelasi positif jika nilai DW dibawah -2 ($DW < -2$).
2. Tidak terjadi autokorelasi jika nilai DW berada diantara -2 dan $+2$ atau $-2 < DW < +2$.
3. Terjadi autokorelasi negatif jika nilai DW di atas $+2$ atau $DW > +2$.

3.5.3 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda merupakan alat yang digunakan untuk menentukan persamaan regresi yang menunjukkan hubungan antara variabel terikat yang ditentukan dengan dua atau lebih variabel bebas.

3.5.4 Pengujian Hipotesis

Uji Signifikan Parameter Individual (Uji Statistik t)

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel bebas secara individual dalam menerangkan variasi variabel terikat (Ghozali, 2006:88).

3.5.5 Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

3.6 Perangkat Lunak Pengolah Data

Sesuai dengan tujuan penelitian ini untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh kualitas pelayanan, produk dan harga terhadap kepuasan konsumen, dalam pengolahan data dan pengujian hipotesis menggunakan perangkat lunak Statistical Package Sosial Science (SPSS) 21 *for windows*.